
JURNAL AKUNTANSI VALUE RELEVANCE

<http://journal.feb-uniyap.id/index.php/vrja>

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan LQ-45 di Indonesia

Debby Pricillia Rumere
Universitas Yapis Papua, Jayapura, Papua, Indonesia
debbypriciliarumere28@gmail.com

Informasi Artikel

Catatan Artikel:
Diterima 9 November 2024
Revisi disetujui 20 Desember 2024
Dipublikasi 30 Mei 2025
Kata kunci: Ukuran Perusahaan,
Profitabilitas, Nilai Perusahaan

DOI: 10.55098/saxf4857

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian mencakup 25 perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Peneliti secara selektif memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sampel dipilih berdasarkan keanggotaan mereka dalam indeks LQ45 dan konsistensi kehadiran mereka dalam indeks tersebut selama rentang waktu 2021 hingga 2023. Analisis yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas/penjelas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pendahuluan

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu pasar keuangan yang menawarkan peluang investasi yang menarik bagi para investor, baik dari dalam maupun luar negeri. Di dalamnya, perusahaan-perusahaan publik menjalankan berbagai kegiatan operasional dengan tujuan untuk menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam upaya untuk memahami dinamika pasar modal Indonesia, penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi sangat relevan.

Bursa Efek Indonesia memiliki peran krusial dalam pertumbuhan pasar modal, berperan sebagai platform untuk pertemuan antara penawaran dan permintaan efek, serta sebagai jembatan antara investor dan perusahaan yang terdaftar di dalamnya (Tandelilin, 2010).

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan indeks saham. Indeks saham, menurut IDX (2021), adalah ukuran statistik yang mencerminkan kondisi pasar secara menyeluruh dan diperbarui secara teratur. Indeks ini memiliki beragam fungsi, termasuk sebagai alat untuk mengukur sentimen pasar dan digunakan dalam instrumen

investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks. Perkembangan Bursa Efek tidak dapat tercapai tanpa partisipasi dari perusahaan yang memperdagangkan efek kepada investor. Instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun, diperdagangkan di bursa. Saham, sebagai bentuk kepemilikan dalam sebuah perusahaan, memberikan keuntungan berupa capital gain dan dividen tahunan bagi pemegang saham. Investor dapat menikmati manfaat ini jika perusahaan mencatat kinerja keuangan yang baik. Nilai tinggi dari sebuah perusahaan menjadi indikator kinerja keuangan yang unggul.

Salah satu indeks yang menjadi patokan penting dalam memantau kinerja pasar modal Indonesia adalah indeks LQ45. Indeks ini terdiri dari 45 perusahaan dengan kapitalisasi pasar dan likuiditas tertinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dianggap sebagai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang solid dan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Dalam konteks ini, dua faktor yang sering menjadi perhatian utama dalam mengevaluasi kinerja perusahaan adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan sering diukur dengan total aset atau kapitalisasi pasar, menggambarkan skala operasi perusahaan dan kapasitasnya dalam menangani proyek-proyek besar serta menarik minat investor. Semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin besar juga Nilai Perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka kemungkinan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan perusahaan semakin besar.

Sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik juga performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Sementara itu, ukuran perusahaan, yang sering diukur dengan total aset atau kapitalisasi pasar, menggambarkan skala operasi perusahaan dan kapasitasnya dalam menangani proyek-proyek besar serta menarik minat investor.

Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Ada perbedaan dalam hasil penelitian yang ditemukan dalam beberapa penelitian sebelumnya. Ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam akses perusahaan terhadap sumber pendanaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih mudah mendapatkan dana dari luar karena dapat menawarkan keberanian yang lebih besar bagi kreditur. Ini tercermin dalam total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun (Devi, 2017). Ukuran perusahaan memiliki dampak yang beragam terhadap nilai perusahaan karena mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah bagi manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan (Rahayu, 2018). Ukuran perusahaan mencerminkan dimensi perusahaan dalam hal total aktiva atau penjualan bersih. Total aktiva yang besar menunjukkan ukuran perusahaan yang besar, sementara penjualan yang tinggi menandakan perputaran uang yang aktif dalam perusahaan. Penelitian oleh Pradanimas (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Return on Asset (ROA) yang merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset-asetnya. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total asetnya. ROA memberikan gambaran tentang seberapa baik sebuah perusahaan memanfaatkan aset-asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Sejumlah penelitian, seperti yang dilakukan oleh Novitasari (2018), Alawiyah (2020), Pradanimas (2021), dan Maimunah (2021) juga menegaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Utami (2017) dan Fitriyah (2021) yang

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif tentang hubungan antara kedua faktor ini dengan nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Indonesia. Dalam rangka mengisi kesenjangan pengetahuan ini, penelitian ini akan mengambil pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Penelitian ini akan menggunakan data yang terkait dengan periode Agustus 2023 hingga Januari 2024 untuk memberikan gambaran yang lebih aktual tentang dinamika pasar modal Indonesia.

Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di Indonesia, tetapi juga akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, regulator, dan akademisi dalam memahami dinamika pasar modal Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan ekonomi dan investasi di Indonesia.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Menurut Riyanto (2011:313), ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai asetnya. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menentukan struktur keuangannya. Artinya, penilaian ukuran perusahaan bergantung pada faktor-faktor konteks yang mencerminkan permintaan atas barang atau jasa perusahaan, seperti nilai ekuitas, nilai penjualan, jumlah staf, dan nilai total aset. Penelitian oleh Pradanimas (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat dipandang sebagai sinyal positif tentang kondisi atau karakteristik suatu perusahaan. Ini dapat dilihat dari jumlah karyawan, jumlah aset, total penjualan, dan jumlah saham yang beredar. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan tersebut untuk mendapatkan sumber pendanaan, baik dari internal maupun eksternal. Dengan demikian, peningkatan sumber daya akan mendukung kegiatan operasional perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham di pasar dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan ialah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan indikator penting dalam mengevaluasi hasil dari kegiatan operasional. Gitman & Zutter (2015:128) menyatakan bahwa profitabilitas memungkinkan analisis untuk menilai laba perusahaan berdasarkan penjualan, aset, atau investasi pemilik. Rasio profitabilitas, menurut Brigham & Houston (2018:118), mencerminkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari operasi perusahaan. Fahmi (2016:80) menekankan bahwa rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan atau investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas juga memberikan sinyal positif bagi investor terkait dengan kinerja dan kondisi perusahaan. Himawan & Andayani (2020) menegaskan bahwa nilai profitabilitas yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor dan meningkatkan harga saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Novitasari (2018), Alawiyah (2020), Pradanimas (2021), dan Maimunah (2021) juga menegaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Utami (2017) dan Fitriyah (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, kita mengeksplorasi hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Ada argumen bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori keuangan modern

mengaitkan ukuran perusahaan dengan sumber daya yang lebih besar dan stabilitas yang lebih tinggi, yang cenderung meningkatkan nilai perusahaan (Barney, 1991; Penrose, 1959). Di sisi lain, profitabilitas juga dianggap sebagai indikator kinerja yang penting, yang mencerminkan efisiensi operasional dan daya tarik bagi investor (Caves, 1998; Peteraf, 1993). Demikian pula, profitabilitas telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Studi oleh Dian Widiyati (2020) dan Bimo Abdinegoro (2019) menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki nilai yang lebih tinggi. Ini karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya, yang meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian eksplanatori atau *explanatory research*. Populasi penelitian mencakup 25 perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Peneliti secara selektif memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sampel dipilih berdasarkan keanggotaan mereka dalam indeks LQ45 dan konsistensi kehadiran mereka dalam indeks tersebut selama rentang waktu 2021 hingga 2023. Analisis yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas/penjelas).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dinyatakan dalam nilai PBV (Price to Book Value). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin tinggi nilai PBV-nya. Ini mengindikasikan bahwa pasar memberikan valuasi yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pertumbuhan dan skala perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Manajer perusahaan perlu memperhatikan strategi pertumbuhan yang dapat meningkatkan ukuran perusahaan mereka. Dengan fokus pada peningkatan ukuran perusahaan, manajer dapat menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan mereka, yang dapat tercermin dalam PBV yang lebih tinggi. Selain itu, temuan ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi valuasi pasar terhadap perusahaan. Dalam analisis valuasi perusahaan, investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, investor, dan manajer perusahaan dalam merencanakan strategi pertumbuhan dan membuat keputusan investasi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, diukur dengan *Return on Assets* (ROA), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang diwakili oleh Price to Book Value (PBV). Temuan ini terlihat dari hasil analisis koefisien regresi, di mana koefisien untuk variabel ROA tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa, dalam konteks nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, faktor profitabilitas yang diwakili oleh ROA tidak secara langsung memengaruhi valuasi pasar terhadap perusahaan. Ini menunjukkan bahwa pasar mungkin

lebih memperhatikan faktor-faktor lain selain profitabilitas ketika menilai nilai suatu perusahaan. Meskipun ROA tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan, hal ini tidak berarti bahwa profitabilitas tidak penting dalam konteks lain atau tidak relevan secara keseluruhan. ROA tetap menjadi metrik penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan mungkin dapat bervariasi tergantung pada industri, siklus bisnis, dan faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, meskipun ROA tidak signifikan dalam memprediksi PBV dalam konteks penelitian ini, profitabilitas tetap merupakan faktor yang penting dalam pengelolaan bisnis. Manajer perusahaan masih perlu memperhatikan upaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sebagai bagian dari strategi umum untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Uji F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan layak digunakan, dengan Ukuran Perusahaan dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, uji t menyoroti peran variabel secara individual. Konstanta memiliki pengaruh yang signifikan, menunjukkan adanya faktor tetap yang memengaruhi nilai PBV, bahkan ketika faktor lain dimasukkan. ROA tidak signifikan, menunjukkan bahwa variasi dalam ROA tidak dapat menjelaskan variasi dalam Nilai Perusahaan dengan signifikan. Sebaliknya, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan, menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin tinggi nilai PBV-nya. Hasil ini menggambarkan kondisi di lapangan di mana manajemen dapat menilai kinerja perusahaan terutama dalam hal nilai PBV dengan lebih baik melalui fokus pada pertumbuhan Ukuran Perusahaan daripada ROA. Ini menunjukkan bahwa temuan ini dapat menjadi kontribusi baru dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung ide bahwa Ukuran Perusahaan lebih penting dalam menjelaskan variasi dalam Nilai Perusahaan PBV daripada ROA. Ini memberikan wawasan baru bagi praktisi dan peneliti untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam merencanakan strategi perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terungkap melalui koefisien regresi yang signifikan dan nilai t-statistik yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan teori agensi, di mana ukuran perusahaan dapat menjadi proxy untuk tingkat pengawasan, monitoring, dan sumber daya yang tersedia bagi manajer untuk mengelola perusahaan. Faktor-faktor lain seperti profitabilitas, yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun ROA secara umum dianggap sebagai salah satu indikator kinerja keuangan yang penting, temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, faktor lain seperti ukuran perusahaan lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran bagi perusahaan sebaiknya mengoptimalkan Ukuran Perusahaan. Perusahaan dapat mempertimbangkan strategi pertumbuhan organik atau akuisisi untuk meningkatkan ukuran mereka. Dengan memperluas skala operasi, perusahaan dapat meningkatkan valuasi pasar mereka. Peningkatan Efisiensi Operasional, selain fokus pada pertumbuhan ukuran, perusahaan juga harus memperhatikan efisiensi operasional. Peningkatan dalam efisiensi operasional dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak secara langsung memengaruhi PBV. Penggunaan Metrik Penilaian yang Holistik: Selain PBV, perusahaan juga harus mempertimbangkan metrik penilaian lainnya seperti *Price to Earnings* (P/E) ratio atau *Enterprise Value to EBITDA* (EV/EBITDA) ratio untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang valuasi pasar

mereka. Sementara itu, saran untuk Pemerintah bahwa pengembangan kebijakan pendukung pertumbuhan bisnis. Pemerintah dapat merancang kebijakan yang mendorong pertumbuhan dan pengembangan perusahaan. Ini bisa meliputi insentif pajak untuk investasi, bantuan keuangan untuk perusahaan kecil dan menengah, atau fasilitasi akses ke pasar keuangan. Peningkatan Infrastruktur dan Aksesibilitas: Pemerintah juga dapat berperan dalam meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas, terutama di daerah yang kurang berkembang. Ini dapat membantu perusahaan dalam memperluas operasi mereka dan mencapai skala yang lebih besar.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, L. (2020). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Bandung.
- Fitriyah, A. A., & Yasmin, A. (2021). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Pada Bursa Efek Indonesia." Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Maimunah, M. (2021). "Pengaruh Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)." Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya.
- Maryati Rahayu, dan Bida Sari. (2018). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." E-Jurnal IKRAITH-HUMANIORA. Vol. 2, No. 1, Hal. 69 – 76.
- Novitasari, R. (2018). "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016." Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(1), 93-104.
- Riyanto, B. (2013). "Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan." BPFE.
- Tandelilin, E. (2010). "Bursa Efek." BPFF, Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). "Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi." Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, V. F. (2017). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage, dan Size terhadap Nilai Perusahaan." Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta